

**PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT SAUNG AKSARA
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA ARJOWINANGUN
PURING KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-982/Un.02/DA/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : Peranan Taman Bacaan Masyarakat Saung Aksara dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Arjowinangun Puring Kebumen

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KANZA IKRIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040031
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6666847aacf27



Pengaji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6662d79e9d15e



Pengaji II

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66667d6e94a8f9

Dekan

Yogyakarta, 08 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6667a39fc1e00

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kanza Ikrimah

NIM : 19101040031

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa naskah skripsi dengan judul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat Saung Aksara dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Arjowinangun Puring Kebumen" merupakan hasil karya peneliti sendiri bukan karya jiplakan atau merupakan saduran karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang menjadi bahan rujukan. Apabila terdapat penyimpangan dalam penyusunan naskah skripsi ini, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2024



Kanza Ikrimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Nur Riani, M.A

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Kanza Ikrimah

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum WR. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kanza Ikrimah

NIM : 19101040031

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peranan Taman Bacaan Masyarakat Saung Aksara dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Arjowinangun Puring Kebumen

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1)

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

Pembimbing



Nur Riani, M.A
NIP. 19920221 201908 2 001

MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup
menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi'i)

“Even if we don't make it big at first, I want to grow little by little”

“Bahkan jika kita tidak membuat besar pada awalnya, Aku ingin tumbuh sedikit
demi sedikit”

(Bang Yedam)

“Life is about confidence, if you don't have confidence you can't do anything”

“Hidup adalah tentang percaya diri, jika kamu tidak percaya diri kamu tidak dapat
melakukan apapun”

(Park Jeongwoo)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada pintu surgaku, Ibu Dwi Rakhmaningsih. Orang tua terbaik dan terhebat yang senantiasa membersamai, mendukung, dan memotivasi peneliti dalam setiap proses dalam hidupnya. Terima kasih atas setiap doa, semangat, dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada peneliti meskipun terkadang pikiran kita tidak sejalan. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi peneliti yang keras kepala. Terima kasih ibu.
2. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda Suryadi. Orang tua terbaik dan terhebat yang senantiasa membersamai, mendukung, dan memotivasi peneliti dalam setiap proses dalam hidupnya. Terima kasih atas segala jerih payah yang telah tercurahkan dalam mengembangkan tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga. Terima kasih ayah.
3. Kepada cinta kasih keempat saudara-saudara saya, Aqib Arifin, Nur Fitri Sangadah, Misaq Ulya, dan Najmia Zahra. Saudara terbaik yang selalu menemani peneliti hingga sekarang. Terimakasih sudah menjadi panutan dan penguat bagi peneliti.
4. Terakhir pada pemilik NIM 19101040031, Kanza Ikrimah. Terima kasih sudah bertahan. Terima kasih sudah berjuang. Ternyata kau sekuat itu. Ternyata kau sehebat itu. Terima kasih kau tak berhenti. Terima kasih kau tak menyerang. Kau sudah menang. Mari menangkan juga pertarungan-pertarungan lain di masa depan.

INTISARI

PERANAN TAMAN BACAAN SAUNG AKSARA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA ARJOWINANGUN PURING KEBUMEN

Kanza Ikrimah

19101040031

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui peranan Taman Bacaan Masyarakat Saung Aksara dalam pemberdayaan masyarakat Desa Arjowinangun, 2) mengetahui kendala Taman Bacaan Masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi yang mencakup tiga teknik triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu serta mengadakan *membercheck*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) terdapat tujuh peranan utama TBM Saung Aksara terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Arjowinangun yaitu a) sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat, b) media atau jembatan penghubung antara informasi dan ilmu pengetahuan yang ada di dalam koleksi yang dimiliki, c) sarana menjalin dan mengembangkan komunikasi antar sesama pemakai dan antara penyelenggara TBM dengan masyarakat yang dilayani, d) lembaga pengembangan minat baca, kegemaran membaca, dan kebiasaan membaca melalui bahan bacaan, e) fasilitator, mediator, motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, ilmu pengetahuan dan pengalamannya, f) agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia, g) lembaga pendidikan nonformal bagi masyarakat dan pengunjung TBM. 2) Kendala TBM Saung Aksara dalam pemberdayaan masyarakat Desa Arjowinangun adalah kendala dari faktor internal berupa kekurangan sumber daya manusia yang membantu dalam pengelolaan TBM Saung Aksara kemudian dari faktor eksternal berupa kurangnya minat dan konsistennya masyarakat dalam menghadiri kegiatan-kegiatan yang ada di TBM Saung Aksara di bidang pendidikan dan kesehatan. Selanjutnya kendala di bidang ekonomi adalah ketidak disiplinan dari anggota kelompok *microfinance* untuk melakukan angsuran pinjaman modal.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, taman bacaan masyarakat

ABSTRACT

THE ROLE OF SAUNG AKSARA READING PARK IN COMMUNITY EMPOWERMENT IN ARJOWINANGUN VILLAGE PURING KEBUMEN

Kanza Ikrimah

19101040031

This study aims to 1) find out the role of Saung Aksara Community Reading Parks in community empowerment in Arjowinangun Village, 2) find out the obstacles of Community Reading Parks in community empowerment efforts. the research method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques in the study were carried out by observation, interviews, and documentation. The data validity test uses triangulation which includes three triangulation techniques namely source triangulation, technique triangulation and time triangulation and conducts membercheck. This research uses data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study are: 1) there are seven main roles of TBM Saung Aksara in empowering the people of Arjowinangun Village, namely a) source of information, education, research, preservation and preservation of the nation's cultural treasures as well as healthy, cheap and useful recreation areas, b) media or a bridge between information and knowledge in the collections owned, c) a means of establishing and developing communication between fellow users and between TBM organizers and the communities served, d) an institution for developing interest in reading, a passion for reading, and reading habits through reading materials , e) facilitator, mediator, motivator for those who wish to seek, utilize knowledge and experience, f) agent of change, agent of development, and agent of human culture, g) non-formal educational institution for the community and visitors to TBM. 2) The obstacles to TBM Saung Aksara in empowering the people of Arjowinangun Village are obstacles from internal factors in the form of a lack of human resources who help in managing TBM Saung Aksara and then from external factors in the form of lack of interest and consistency of the community in attending activities at TBM Saung Aksara in education and health fields. The next obstacle in the economic sector is the lack of discipline on the part of microfinance group members to make capital loan installments.

Key words: community empowerment, community reading parks

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat dan para pengikutnya yang selalu menantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Pada kesempatan kali ini penulis bermaksud menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peranan Taman Bacaan Masyarakat Saung Aksara dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Arjowinangun Puring Kebumen”, diantaranya:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Nur Riani, M. A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.
5. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. selaku Dosen Penguji I dan Andriyana Fatmawati, M.Pd. selaku Dosen Penguji II sidang munaqasyah.

6. Segenap Dosen dan karyawan program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada pihak Taman Bacaan Masyarakat Saung Aksara, Pemerintah Desa Arjowinangun, serta masyarakat Desa Arjowinangun yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak Suryadi dan Ibu Dwi Rakhmaningsih yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada peneliti.
9. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi bagian penelitian keilmuan serta dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 22 Maret 2024



Kanza Ikrimah

NIM. 19101040031

DAFTAR ISI

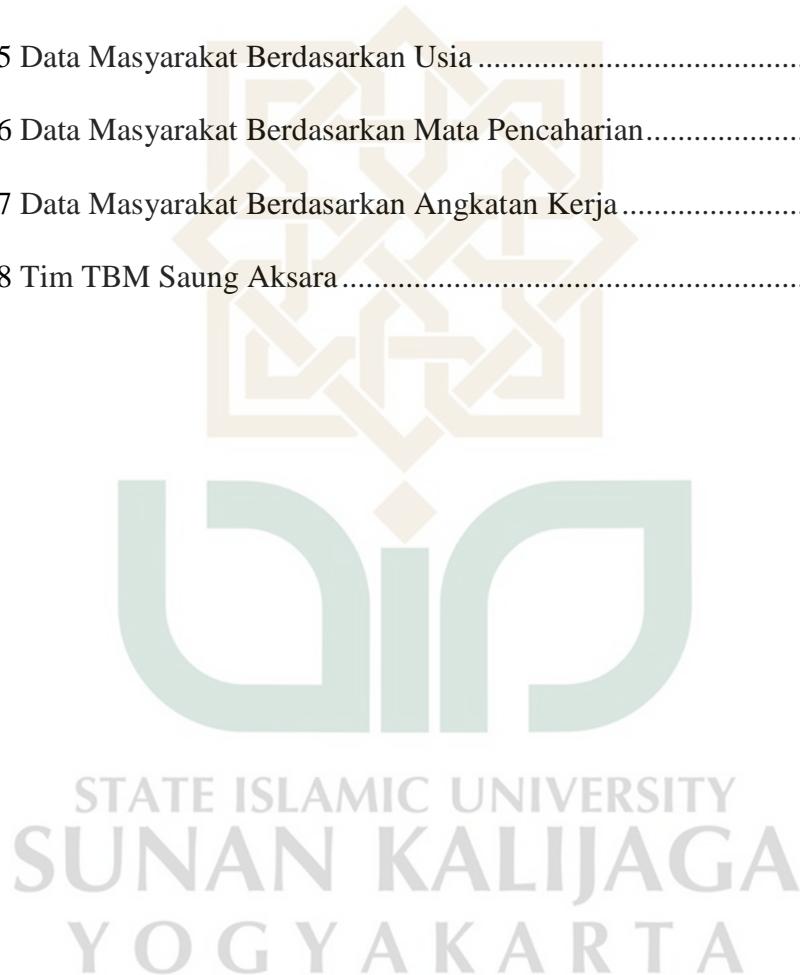
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12

2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Taman bacaan masyarakat	19
2.2.2 Pemberdayaan masyarakat	26
2.2.3 Kebutuhan informasi.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	38
3.3.1 Subjek penelitian.....	38
3.3.2 Objek penelitian	39
3.4 Instrumen Penelitian.....	40
3.5 Sumber Data.....	41
3.5.1 Data primer.....	41
3.5.2 Data sekunder.....	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6.1 Observasi.....	45
3.6.2 Wawancara	47
3.6.3 Dokumentasi	48
3.7 Uji Keabsahan Data.....	49
3.7.1 Triangulasi.....	50

3.7.2 Member check	52
3.8 Teknik Analisis Data.....	53
3.8.1 Reduksi data.....	53
3.8.2 Penyajian data	54
3.8.3 Penarikan kesimpulan	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum	57
4.1.1 Kondisi demografi masyarakat Desa Arjowinangun	57
4.1.2 Sejarah singkat berdirinya TBM Saung Aksara.....	60
4.1.3 Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat TBM Saung Aksara	71
4.2 Hasil Penelitian	96
4.2.1 Peranan TBM Saung Aksara dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen	96
4.2.2 Kendala TBM Saung Aksara dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Arjowinangun.....	124
BAB V PENUTUP	130
5.1 Kesimpulan	130
5.2 Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tinjauan Pustaka	17
Tabel 2 Tabel Informan.....	44
Tabel 3 Data Unit Lembaga Pendidikan	57
Tabel 4 Data Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
Tabel 5 Data Masyarakat Berdasarkan Usia	58
Tabel 6 Data Masyarakat Berdasarkan Mata Pencaharian.....	59
Tabel 7 Data Masyarakat Berdasarkan Angkatan Kerja	60
Tabel 8 Tim TBM Saung Aksara	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Saung Aksara	64
Gambar 2: Plang Legalitas TBM Saung Aksara	64
Gambar 3: Saung Aksara	67
Gambar 4: Kebun Gizi	68
Gambar 5: Ruang Komputer	68
Gambar 6: Taman belajar dan bermain.....	69
Gambar 7: Koleksi buku bacaan TBM Saung Aksara	70
Gambar 8: Koleksi Alat Permainan Edukatif.....	71
Gambar 9: Kegiatan kelas Literasi berupa literasi, <i>art and craft</i> ,	75
Gambar 10: Kegiatan kelas matematika	77
Gambar 11: Kegiatan kelas Komputer TBM Saung Aksara	79
Gambar 12: Kegiatan kelas tari TBM Saung Aksara.....	81
Gambar 13 : Kegiatan pelatihan akupresur di kelas lansia	82
Gambar 14: Kegiatan pendampingan kewirausahaan	85
Gambar 15: Kegiatan memanen sayur di kebun gizi	89
Gambar 16: Kegiatan posyandu lansia.....	91
Gambar 17: Kegiatan senam lansia.....	93
Gambar 18: Kegiatan <i>home visit</i> ke rumah para lansia.....	95
Gambar 19: Kegiatan cek kesehatan lengkap	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	135
Lampiran 2 Surat Jawaban Izin Penelitian.....	136
Lampiran 3 Surat Tembusan Penelitian	137
Lampiran 4 Catatan Lapangan	138
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	140
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	143
Lampiran 7 <i>Membercheck</i>	170
Lampiran 8 Dokumentasi.....	177
Lampiran 9 <i>Curriculum Vitae</i>	180



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu instansi resmi pemerintah yang menjadi sumber informasi bagi seluruh anggota masyarakat. Undang-Undang No.43 Tahun 2007 pasal 1 menyebut perpustakaan sebagai suatu institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam yang secara profesional menggunakan sistem yang baku untuk mencukupi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan rekreasi, para pemustaka (Indonesia, t.t., hlm. 2). Menurut pasal 20 UU No.43 Tahun 2007 ada berbagai jenis perpustakaan di Indonesia, yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah atau madrasah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus. Dari berbagai jenis perpustakaan yang telah disebutkan diatas, perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dari berbagai kalangan sebagai sebuah sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, serta status sosial ekonominya ialah perpustakaan umum (Sutarno, 2008, hlm. 146).

Perpustakaan umum sebagai sebuah fasilitas publik, perlu secara maksimal memberikan pelayanan dan akses kepada seluruh masyarakat yang ada tanpa pandang bulu. Namun dalam perkembangannya di lapangan perpustakaan umum yang merupakan sebuah instansi resmi dari pemerintah ini masih belum mampu untuk memaksimalkan peranannya dalam masyarakat. Hal ini terlihat dari banyak

ditemukannya perpustakaan umum yang tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan ilmu pengetahuan atau disebut dengan kebutuhan informasi yang mana hal ini sangat dibutuhkan masyarakat agar dapat menunjang segala kegiatan sehari-harinya (Kalida, 2015, hlm. 9–10). Salah satu contoh perpustakaan yang dinilai belum mampu menjalankan peranannya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat adalah perpustakaan umum Kota Madiun, hal ini dinilai dari segi aktualitas ketersediaan koleksi yang belum terpenuhi dan akses informasi ketersediaan katalog dan panduan penggunaannya dirasa kurang oleh para pemustaka di perpustakaan umum Kota Madiun ini (Putra & Fanida, 2012, hlm. 4). Selain itu ada juga ada Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen yang menurut pihak pemustaka perpustakaan masih harus menambahkan koleksi guna memenuhi kebutuhan informasi dari pemustaka remaja.(Fakhrunnisa dkk., 20015, hlm. 7).

Kebutuhan informasi ialah suatu kondisi dimana masyarakat merasa informasi yang dimilikinya masih belum cukup, sehingga terdapat kekosongan ilmu pengetahuan. Hal ini kemudian memunculkan hasrat dalam diri masyarakat untuk berusaha memenuhi kekosongan tersebut dengan cara mencari informasi dan pengetahuan yang belum dimilikinya. Kebutuhan informasi muncul jika individu menyadari bahwa terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan atau kondisi yang seharusnya terjadi dengan kondisi sekarang pada diri seorang individu (Fatmawati, 2015, hlm. 4–5).

Masalah mengenai kebutuhan informasi ini memerlukan perhatian khusus. Sebab kekosongan informasi dan ilmu pengetahuan pada masyarakat akan berpengaruh pada kemampuan manusia untuk memberdayakan potensi anggota masyarakatnya (Mutma'inah & Ati, 2013, hlm. 2). Kekurangan informasi dan ilmu pengetahuan akan mengakibatkan kualitas hidup yang rendah, sebab tercapainya kehidupan masyarakat yang berkualitas dipengaruhi oleh pemenuhan informasi yang berguna untuk memecahkan masalah hidup mereka. Hal tersebut menunjukkan pentingnya keberadaan dan ketersediaan informasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Maka perlu adanya lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan informasi sehingga masyarakat bisa berdaya dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Taman bacaan masyarakat merupakan lembaga yang muncul di tengah masyarakat sebagai sebuah respon dan upaya masyarakat agar dapat memenuhi kekosongan ilmu pengetahuan dan kebutuhan informasi dalam diri mereka akibat dari ketidakmampuan perpustakaan memaksimalkan pelayanannya. Seperti yang diungkapkan oleh Khalida (2015, hlm. 9) bahwa hakikat munculnya TBM merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat yang melalui empat pertimbangan, yaitu: a) merupakan perwujudan pendidikan sepanjang hayat, b) mendorong peningkatan minat baca masyarakat, c) meningkatkan kemampuan, keterampilan dan sikap peserta didik dengan cara otodidak, d) dan dapat memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat terpenuhi pada satuan-satuan pendidikan.

Mengacu pada pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003, TBM bukanlah satuan pendidikan, tetapi posisi TBM menjadi sangat dominan karena sebagai program dari satuan pendidikan nonformal yang penyebarannya tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. TBM dapat terletak di pedesaan, perkotaan, objek-objek komunitas, kaum marginal, anak jalanan, pos ronda, dan lainnya (Kalida, 2015, hlm. 10). Fungsi taman bacaan masyarakat mirip dengan fungsi dari perpustakaan umum. Seperti yang tercantum di UU No. 43 Tahun 2007 pasal 22 ayat 4 yang menyebutkan bahwa perpustakaan umum dapat diselenggarakan oleh rakyat untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat (Indonesia, t.t., hlm. 14). Hal ini selaras dengan prinsip TBM yang disampaikan oleh Kalida (2015, hlm. 4) bahwa TBM sebagai salah satu wujud program pendidikan nonformal yang memiliki konsep belajar sepanjang hayat (*lifelong education*) dan memiliki kedudukan penting untuk kelangsungan hidup setiap individu, masyarakat, dan juga bangsa.

Menurut Crawford (2013, hlm. 190) TBM tidak hanya sebagai sebuah lembaga yang memberikan informasi kepada masyarakat namun juga digunakan sebagai sumber belajar yang memiliki kedudukan strategis dalam mengembangkan kemampuan para pengunjungnya melalui interaksi secara langsung dengan masyarakat yang tertarik untuk belajar mandiri. Kalida (2015, hlm. 2) juga menambahkan bahwasannya TBM yang berada di antara masyarakat ini juga sebagai sumber belajar yang sanggup menggerakan dan mempercepat masyarakat belajar (*learning society*), yakni masyarakat yang gemar membaca, melek informasi, dan bisa menumbuhkan daya saing di era persaingan seperti

sekarang ini. Selain itu keberadaan TBM di tengah masyarakat jika ditelaah secara lebih mendalam merupakan salah satu upaya untuk dapat memberdayakan masyarakat. Sebagaimana tujuan dari diadakannya TBM menurut BPKB-Dinas Dikpora DIY (2013) dalam Kalida (2015, hlm. 13–14) bahwasannya TBM tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tempat rekreasi edukatif, membangkitkan minat baca, pengembangan *life skill*, informasi, dan ilmu pengetahuan namun juga sebagai sebuah wadah untuk dapat memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan yang dijalankan oleh TBM adalah sebuah representasi lain dari model-model pemberdayaan yang jauh lebih proaktif, dimana masyarakat akan mempraktekan ilmu yang telah diperoleh dari bahan bacaan yang mereka baca.

Pemberdayaan menurut Najib (2016, hlm. 7) ialah sebuah usaha membangun daya (kemampuan), dengan mendorong, menstimulasi, dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkannya. Faktor yang dapat menjadi penyebab dari ketidakberdayaan masyarakat ialah kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan keterbatasan akses informasi (Septia, 2010, hlm. 1). Sehingga upaya pemberdayaan masyarakat ini perlu dilakukan sebagai bentuk kepedulian untuk memberantas keterbelakangan masyarakat dengan jalan mewujudkan masyarakat berdaya dan memiliki semangat bekerja untuk membangun diri mereka sendiri (Septia, 2010, hlm. 1). Pemberdayaan masyarakat merupakan alternatif yang dirasa tepat agar dapat mengurangi berbagai permasalahan sosial, sebab pemberdayaan merupakan sebuah bentuk komitmen yang tidak hanya memperbaiki masyarakat dalam hal

perubahan secara materiil tetapi juga dapat lebih mandiri dalam menentukan sikap, cara berpikir dan juga mengambil keputusan (Zubaedi, 2007, hlm. 95). TBM yang berada di tengah masyarakat menjadi lembaga yang menunjang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan oleh pihak TBM dengan pelayanan dan program kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa TBM sebagai lembaga yang berperan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan dalam masyarakat seperti halnya perpustakaan. Disamping itu, TBM juga melaksanakan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu perwujudan dari peranannya sebagai lembaga pemenuh kebutuhan informasi dalam masyarakat. TBM dalam melaksanakan peranan pemberdayaan masyarakat diwujudkan dalam bentuk pelayanan dan program kegiatan yang diadakan.

Salah satu TBM di Kabupaten Kebumen yang melaksanakan berbagai program kegiatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat yaitu TBM Saung Aksara. Saung Aksara adalah sebuah TBM yang terletak di Dusun Jandrian RT 04 RW 01 Desa Arjowinangun, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. TBM Saung Aksara merupakan taman baca sekaligus tempat eduwisata yang digagas oleh Ibu Siti Mubarotun dengan sokongan dari lembaga filantropi rumah zakat. Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh TBM Saung Aksara ialah dengan menyediakan berbagai macam koleksi yang mendukung mulai dari buku anak, remaja hingga umum yang dapat dimanfaatkan oleh

masyarakat sekaligus menyelenggarakan program kegiatan yang selaras untuk memberdayakan masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan pendiri TBM Saung Aksara pada 1 November 2023 terdapat permasalahan yang dihadapi masyarakat sekitar TBM Saung Aksara adalah kurangnya bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat masih kurang ini dikarenakan jarak dengan sumber informasi seperti perpustakaan umum yang terbilang jauh. TBM Saung Aksara dapat dijangkau dengan kendaraan beroda dua maupun roda empat dengan perlu menempuh jarak sejauh 37,5 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 44 menit dengan pusat kota. Sedangkan sumber informasi yang dekat dengan masyarakat Desa Arjowinangun seperti perpustakaan sekolah hanya menyediakan bahan bacaan berupa buku mata pelajaran sekolah.

Permasalahan selanjutnya di bidang kesehatan ialah banyak anggota masyarakat yang sudah lanjut usia yang hidup dengan kondisi kesehatan yang buruk. Hal ini terjadi karena angka harapan hidup masyarakat yang tinggi tidak dibarengi dengan fasilitas kesehatan yang memadai. Kemudian banyak ibu rumah tangga yang menganggur dan hanya mengandalkan penghasilan dari suami mereka. Sehingga penghasilan rumah tangganya hanya mengandalkan pasangan dan cenderung tidak produktif. Seperti yang diungkapkan Ibu Rotun selaku pendiri TBM Saung Aksara:

“Nah kalo yang UMKM itu yang sekarang kita bina itu memang semuanya ibu-ibu karena ee lebih fleksibel. Karena kan kalo bapak-bapak itu utamanya tani ya, kalo ibu-ibu kan lebih ke membantu si bapak gitu jadi yang kita bina itu memang ibu-ibu. Satu agar lebih bisa berdaya, tidak

semuanya menunggu dari suami atau tidak hanya menunggu dari panen jadi bisa punya kemampuan apa nih gitu minim-minim punya kemampuan bikin kue, yaudah bikin nanti di jual gitu. Dititip ke lapak pagi atau temen yang dagang gitu dan UMKM nya memang masih skala kecil dari 9 yang kita bina itu hanya satu yang bukan makanan hanya satu yang di laundry dan semuanya itu memang ibu-ibu.”

Sehingga TBM Saung Aksara kemudian melakukan sebuah upaya pemberdayaan masyarakat di tiga bidang utama yaitu pendidikan, ekonomi, dan kesehatan yang merupakan tiga hal penting dalam aspek kehidupan masyarakat.

TBM Saung Aksara berbeda dengan taman bacaan lain, sebab taman bacaan ini menjadi pionir taman bacaan masyarakat yang tidak hanya sebagai taman baca tetapi juga sebagai wisata edukasi di Kabupaten Kebumen. TBM Saung Aksara menyediakan paket eduwisata yang diperuntukkan bagi sekolah-sekolah maupun masyarakat umum dengan berbagai kegiatan. Kegiatan yang diadakan di Saung Aksara juga berbeda dengan taman bacaan lainnya. Kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa kelas yang disertai dengan beberapa kelas minat bakat, hal ini berguna untuk dapat mengembangkan minat dan bakat dari masyarakat seperti kelas literasi, kelas matematika, kelas komputer, dan kelas tari.

Sarana prasarana juga disediakan oleh TBM Saung Aksara ini. TBM menyediakan beberapa sarana prasarana di antaranya yaitu saung, koleksi buku berbagai jenis mulai dari buku anak, remaja, hingga umum yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Kemudian tersedia juga aneka mainan dan Alat Permainan Edukatif (APE), serta area terbuka yang dilengkapi dengan *playground* (taman bermain), kebun, dan juga terdapat lapangan untuk bermain voli.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bunda Rotun pada 8 Januari 2023, dapat diketahui bahwa TBM Saung Aksara ialah taman bacaan yang juga menjalankan berbagai program pemberdayaan. Program rutin dari TBM ini ialah kelas literasi, kelas matematika, kelas komputer, kelas tari. Program rutinan ini merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan. Lebih lanjut lagi TBM Saung Aksara juga menjalankan program pemberdayaan di bidang lain seperti dalam bidang kesehatan dan ekonomi. Upaya pemberdayaan di bidang kesehatan adalah dengan diadakannya kebun gizi kelompok wanita tani lansia yang diberi nama Kebun Gizi “Manunggal Asri”. Kemudian untuk program pemberdayaan dalam bidang ekonomi yaitu dengan adanya kelompok *microfinance* yang diikuti oleh para pelaku usaha di sekitar TBM.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui terdapat berbagai macam kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh TBM Saung Aksara yang bertujuan untuk dapat memberdayakan masyarakat di sekitar TBM, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peranan dari TBM Saung Aksara dalam hal pemberdayaan masyarakat di Dusun Jandrian, Arjowinangun, Puring, Kebumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimakah peranan Taman Baca Masyarakat Saung Aksara dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen?

2. Apa saja kendala TBM Saung Aksara dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan Taman Baca Masyarakat Saung Aksara dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui kendala Taman Baca Masyarakat Saung Aksara dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan kajian, evaluasi, dan masukan bagi pihak pengelola untuk kemajuan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan Taman Baca Masyarakat Saung Aksara.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi dari peneliti untuk perkembangan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini peneliti menuliskan sistematika penulisan yang mana tujuannya adalah memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi dari proposal yang susunannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini berisi penelitian terdahulu dan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, validasi data, analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Pembahasan. Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan taman bacaan masyarakat Saung Aksara dalam pemberdayaan masyarakat Desa Arjowinangun Puring Kebumen.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi pihak taman bacaan masyarakat Saung Aksara maupun peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian sudah dilakukan yang berjudul “Peranan Taman Bacaan Masyarakat Saung Aksara dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Arjowinangun Puring Kebumen” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan yang sudah dilakukan oleh TBM Saung Aksara dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa Arjowinangun berjumlah tujuh peranan yaitu: a) sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat, b) media atau jembatan penghubung antara informasi dan ilmu pengetahuan yang ada di dalam koleksi yang dimiliki, c) sarana menjalin dan mengembangkan komunikasi antar sesama pemakai dan antara penyelenggara TBM dengan masyarakat yang dilayani, d) lembaga pengembangan minat baca, kegemaran membaca, dan kebiasaan membaca melalui bahan bacaan, e) fasilitator, mediator, motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, ilmu pengetahuan dan pengalamannya, f) agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia, g) lembaga pendidikan nonformal bagi masyarakat dan pengunjung TBM.
2. Kendala TBM Saung Aksara dalam pemberdayaan masyarakat Desa Arjowinangun adalah kendala dari faktor internal berupa kekurangan sumber daya manusia yang membantu dalam pengelolaan TBM Saung

Aksara kemudian dari faktor eksternal berupa kurangnya minat dan konsistensi masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di TBM Saung Aksara di bidang pendidikan dan kesehatan. Selanjutnya kendala di bidang ekonomi adalah ketidakdisiplinan dari anggota kelompok ekonomi untuk melakukan angsuran pinjaman modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TBM Saung Aksara, maka peneliti memiliki beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi TBM Saung Aksara

TBM Saung Aksara dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan diharapkan lebih memperhatikan lagi masalah pencatatan seperti daftar tamu, daftar pinjaman, dan urusan yang berkaitan. Sebab hal ini juga merupakan bagian penting dalam pemberdayaan masyarakat bidang pendidikan agar lebih terorganisir. Kemudian memperbanyak koleksi buku bacaan terutama koleksi yang berkaitan dengan bidang ekonomi dan kesehatan agar jenis bacaan yang pengunjung lebih beragam. Selanjutnya juga mengklasifikasikan buku yang dimiliki agar lebih mudah dicari dan dimanfaatkan oleh pengguna.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperdalam penelitian mengenai peranan taman bacaan masyarakat dengan menambah jumlah informan dalam penelitian ataupun memperpanjang observasi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, S. S. (2007). *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. PT Bumi Aksara. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Candrawati, M., Hendarti, I. M., & Asmara, K. (2020). Dampak Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat. *Jurnal Studi Bisnis dan Administrasi*, 3(2), 46–46.
- Clark, D. A., Biggeri, M., & Frediani, A. A. (2019). Participation, Empowerment and Capabilities: Key Lessons and Future Challenges. Dalam D. A. Clark, M. Biggeri, & A. A. Frediani (Ed.), *The Capability Approach, Empowerment and Participation* (hlm. 385–402). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/978-1-37-35230-9_15
- Crawford, J. (2013). Employability, informal learning and the role of the public library. Dalam *Information Literacy and Lifelong Learning* (hlm. 177–210). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-1-84334-682-1.50008-7>
- Depdikbud. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakhrunnisa, A., Rukiyah, & Christiani, L. (20015). *Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen*. 4(2), 1–8.
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek. *Jurnal Persada*, 13(1), 2–13.
- Granda, R., & Machin-Mastromatteo, J. D. (2018). Medellin library parks: A model for Latin American libraries and urban equipment. *Information Development*, 34(2), 201–205.
- Guha, B. (1978). Documentation and Information. *System and Techniques*. World Press.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryana, A., St, S., & Km, M. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/329351816>
- Hidayah, R. N. (2022). *Peranan Perpustakaan Alam dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mergosono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen*.
- Hidayat, A. (2023, November 01). *Wawancara pribadi dengan sekretaris Desa Arjowinangan*.
- Joo, D., Woosnam, K. M., Strzelecka, M., & Boley, B. B. (2020). Knowledge, empowerment, and action: Testing the empowerment theory in a tourism context. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(1), 69–85. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1675673>
- Kalida, M. (2015). *TBM di PKBM: Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Khikmah, K. (2023, November 05). *Wawancara pribadi dengan masyarakat Desa Arjowinangun*.
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen: Edisi keenam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lasa, H. (2009). *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Levinson, D. J. (1959). Role, Personality, and Social Structure In The Organizational Setting. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 58(2), 170–180. <https://doi.org/10.1037/h0040261>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarotun, S. (2023, November 01). *Wawancara pribadi dengan pendiri TBM Saung Aksara*.
- Mutma'inah, N., & Ati, S. (2013). *Kebutuhan Informasi Masyarakat Desa Hutan Kabupaten Pekalongan*. 2(4), 1–8. <http://ejournals.s1.undip.ac.id/index.php/jip>
- Najib, A. (2016). Integrasi Pekerjaan Sosial: Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Semesta Ilmu.
- Nicholas, D. (2000). *Assessing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for The Internet Age* (2. ed). London: Aslib Information Management.
- Nuha, R. U. (2023, November 27). *Wawancara pribadi dengan masyarakat Desa Arjowinangun*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhartini (Ed.). (2005). *Model-model Pemberdayaan Masyarakat* (Cet. 1). Yogyakarta: Pustaka Pesantren : Percetakan dan distribusi, LKiS Pelangi Aksara.
- Sulistyani, A. T. (2007). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutarno N. S. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat* (Ed. rev). Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, N. S. (2008). *Membina Perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Cet. 1). Jakarta: Sagung Seto.

- Suyanto, B., & Sutinah. (2011). *Metode Penelitian Sosial: Baerbagai Alternatif Pendekatan (Revisi)*. Jakarta: Kencana.
- Syamsiyah, U. N. (2023, November 27). *Wawancara pribadi dengan pengelola TBM Saung Aksara*.
- Wati, S. (2023, November 05). *Wawancara pribadi dengan masyarakat Desa Arjowinangun*.
- Wilson, T. D. (1981). On User Studies and Information Needs. *Journal of Documentation*, 37(1), 3–15. <https://doi.org/10.1108/eb026702>
- Wulandari, N. S. (2023, November 05). *Wawancara pribadi dengan masyarakat Desa Arjowinangun*.

